

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau harta benda (Departemen Perhubungan, 1973).

Didalam terjadinya kecelakaan selalu mengandung unsur ketidaksengajaan dan tidak disangka-sangka serta akan menimbulkan perasaan terkejut dan trauma bagi orang yang mengalami kecelakaan tersebut. Apabila kecelakaan terjadi dengan disengaja dan telah direncanakan sebelumnya, maka hal ini bukan merupakan kecelakaan lalu lintas, namun digolongkan sebagai suatu tindakan kriminal baik penganiayaan atau pembunuhan yang berencana.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam mengerjakan Tugas Akhir ini tentu perlu adanya penelitian – penelitian terdahulu sebagai acuan. Hal ini bertujuan sebagai pembanding penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan.

Pada penelitian ilmiah yang dilakukan Wicaksono (2014) mengenai kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan raya Ungaran – Bawen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecelakaan dan lokasi kecelakaan pada titik blackspot serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tingginya kecelakaan

didapatkan hasil bahwa 201 kecelakaan dari jumlah total 293 kecelakaan terjadi di black spot, pengemudi merupakan faktor terbesar penyebab kecelakaan yaitu sekitar 66,89% dan waktu yang paling sering terjadinya kecelakaan yaitu antara pukul 12.00-18.00 WIB.

Sedangkan Anggoro (2000) pada penelitian Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Studi Kasus Jalan Raya Solo – Sragen yang dilakukan di Solo, penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan dan faktor utama penyebab kecelakaan. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu karakteristik dari jumlah korban meninggal dunia 54 orang, luka berat 33 orang dan luka ringan 66 orang. Faktor utama penyebab kecelakaan didapat yaitu 56% faktor pengemudi, 27% faktor lingkungan, 5% faktor jalan dan 7% tidak diketahui.

Marfuah (2002) melakukan penelitian Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Solo – Wonogiri yang dilakukan di Solo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan, angka dan indeks kecelakaan serta penyebab utama kecelakaan. Hasil Penelitian menunjukkan titik rawan kecelakaan (Black Spots) yang ada di jalan bulak rejo begajah, korban kecelakaan yang terdiri dari 126 orang meninggal dunia, 358 orang luka berat dan 714 luka ringan, serta faktor utama penyebab kecelakaannya adalah faktor manusia.

2.3. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis lebih memiliki kecenderungan persamaan penelitian dengan Marfuah (2002) yaitu mencari karakteristik kecelakaan, angka dan faktor utama penyebab

kecelakaan. Rekapitulasi perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut ini

Tabel 2.1 Rekapitulasi Perbedaan Penelitian Sekarang dan Penelitian

Terdahulu			
Penulis	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Metode Penelitian
Wicaksono (2014)	Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Ungaran Bawen.	Kota Semarang	Metode data sekunder agar mengetahui karakteristik kecelakaan beserta faktor penyebabnya
Anggoro (2000)	Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Studi Kasus Jalan Raya Solo – Sragen.	Kota Solo	Metode data sekunder agar mengetahui karakteristik kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas
Marfuah (2002)	Analisa Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Solo – Wonogiri.	Kota Solo	Metode <i>Accident Rate</i> untuk mendapatkan karakteristik kecelakaan pada titik tertentu.
Ezra Geovani (2020)	Analisis Keselamatan Lalu Lintas Di Jalan Ngabang.	Kota Ngabang	Metode <i>Accident Rate</i> (metode tingkat kecelakaan) agar mengetahui daerah rawan kecelakaan (<i>Black Spots</i>) dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.

Sumber : Wicaksono (2014), Marfuah (2002), Anggoro (2000)